

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM
MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN DI KELAS IV MENGGUNAKAN
METODE PEMBELAJARAN READING ALOUD AND FLASH CARD DI SDN 8
TIBAWA, KABUPATEN GORONTALO**

Yuyun Yasin

SDN 8 Tibawa

Email: yuyunyasin@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) yang memfokuskan pada upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam membaca dan menulis al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas atau biasa disebut dengan PTK. Hasil penelitian menunjukkan tingkat keberhasilan tindakan dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan, yaitu mulai dari pre test nilai rata-rata peserta didik mencapai 65,30 meningkat pada siklus I menjadi 71,47 kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 83,25. Sedangkan pada aktivitas peserta didik dalam menulis surah Al-Hujurat Ayat 13 juga mengalami peningkatan dari siklus I mencapai 75,81% meningkat menjadi 81,94%. Ketuntasan belajar klasikal meningkat dari 75% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II atau mengalami peningkatan sebesar 15%. Berdasarkan hasil analisis data pelaksanaan tindakan pada setiap siklus pembelajaran dapat dikatakan berhasil karena seluruh aspek yang diteliti telah memenuhi indikator keberhasilan.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Membaca, Menulis Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Allah menurunkan kitab suci Alqur'an kepada nabi besar Muhammad SAW, sebagai rahmat seluruh alam. Alqur'an sebagai petunjuk dan pedoman kepada seluruh umat Islam dalam mengamalkan perintah Allah yang tertulis Alqur'an itu sendiri. Selain itu, Al-qur'an adalah kitab suci yang terakhir diturunkan Allah SWT. sebagai pelengkap kitab-kitab sebelumnya. Kitab suci Alqur'an ditulis dalam bahasa arab meskipun pemeluknya berasal dari berbagai macam negara. Sebagai muslim Indonesia, kita perlu mempelajari Alqur'an baik cara baca dan tulis Alqur'an sebagai salah satu upaya meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Dalam hadits disebutkan bahwa:

السَّقَرَةُ مَعَ بِهِ مَاهِرٌ وَهُوَ الْقُرْآنَ يَقْرَأُ الَّذِي « : وَسَلَّم عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ قَالَ : قَالَتْ عَنْهَا اللَّهُ رَضِيَ عَائِشَةُ عَنْ عَلَيْهِ مَتَّقٌ » الْبِرَّةِ الْكَرَامِ

“Orang yang membaca Al-Qur'an dan ia mahir membacanya, maka kelak ia akan bersama para malaikat yang mulia lagi taat kepada Allah.” (HR. Bukhari, Muslim)

Hadis diatas menerangkan bahwa betapa pentingnya bagi umat muslim untuk mempelajari Alqur'an. Selain mendapatkan keutamaan pahala di dunia kita akan bersama para malaikat Allah yang mulia di surganya Allah SWT. Mempelajari Alqur'an khususnya cara baca dan tulis sangatlah penting karena pada umumnya kita masyarakat Indonesia khususnya peserta didik yang masih di bangku sekolah dasar sehingga Alqur'an bisa dipahami dengan mudah.

Upaya peningkatan kemampuan baca tulis huruf Al-qur'an dituangkan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama No. 128 tahun 1982 dan 44A tahun 1982 tentang usaha peningkatan kemampuan baca tulis huruf Al-qur'an bagi umat Islam dalam peningkatan penghayatan dan pengamalan Al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari dan instruksi Menteri Agama Nomor 3 tahun 1990 tentang pelaksanaan. Dengan keimanan dan ketakwaan yang tangguh Insya Allah masyarakat kita tidak akan tergoyahkan oleh berbagai tantangan dan ancaman yang mungkin akan timbul.

Mempelajari Al-qur'an dari segi membaca hendaknya dilakukan sejak masih kecil, karena dengan mengamalkan membaca Al-qur'an sejak kecil akan membiasakannya untuk mempelajari Al-qur'an dimasa ia dewasa nanti. Pentingnya pembelajaran ini sehingga cara membaca Al-qur'an dipelajari di sekolah dasar (SD) diterapkan secara serius. Dengan adanya pembelajaran Al-qur'an ini akan dapat menunjang pemahaman siswa dalam pelajaran agama khususnya di SDN 8 Tibawa, Kabupaten Gorontalo.

Faktor lain yang sangat penting bahwa mempelajari membaca Al-qur'an adalah satu kewajiban bagi umat Islam yang harus dilaksanakan. Orang tua yang tidak mengamalkan membaca tulis Al-qur'an pada anak-anaknya akan mendapat hukuman di akhirat kelak. Jika seseorang tidak memahami cara membaca Al-qur'an, maka ia tidak mungkin dapat melaksanakan ajaran Islam yang berbentuk ibadah dengan baik dan benar. Oleh karena itu mempelajari cara membaca Al-qur'an harus dilaksanakan sedini mungkin dan dilaksanakan secara terus menerus sebagai pengetahuan awal untuk mempelajari dasar-dasar Islam.

Permasalahan yang ditemukan di kelas IV SDN 8 Tibawa yaitu kualitas kemampuan membaca dan menulis Alqur'an yang masih rendah. Perlu ada peningkatan cara membaca (Kosa kata) dan kemampuan menulis Alqur'an. Kemampuan penguasaan kosakata arab pada anak sekolah dasar dapat ditingkatkan dengan mudah apabila media pembelajaran yang digunakan mudah diingat anak dan tentunya menarik untuk anak sehingga anak tidak cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah dengan menggunakan media flash card. Media ini akan mempermudah anak mengingat huruf yang sedang dipelajari dan tentunya menarik bagi anak sehingga mereka tidak cepat bosan.

Basuki Wibawa dan Farida Mukti (1992: 30), mengemukakan bahwa media kartu huruf adalah media pembelajaran visual yang berbentuk kartu 22 yang dilengkapi

dengan kata atau huruf. Azhar Arsyad (2011: 119-120), mengemukakan bahwa media kartu huruf dapat digunakan untuk melatih mengeja dan memperkaya kosakata. Lain halnya Janu Astro (Mei Lalu, 2011: 15), mengemukakan kelebihan dari media kartu antar lain mudah dibawa, praktis, gampang diingat, dan menyenangkan.

Penguasaan kosakata dengan media kartu huruf akan dapat mengembangkan kemampuan berbahasa dan secara tidak langsung akan menambah perbendaharaan kata bagi anak karena anak mengetahui dan belajar kosakata baru yang belum pernah ditemukan pada diri mereka. Penguasaan kosakata dengan menggunakan media kartu diharapkan dapat mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan dapat memberikan kontribusi pada guru untuk meningkatkan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dari permasalahan itu peneliti mengangkat judul ***“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Membaca Dan Menulis Al-qur'an DiKelas IV Menggunakan Metode Pembelajaran Reading Aloud and Flash Card Di SDN 8 Tibawa, Kabupaten Gorontalo***

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan jenis pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena-fenomena serta hubungan-hubungannya. Pendekatan kuantitatif sering di sebut sebagai pendekatan tradisional, karena pendekatan ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah lama mentradisi sebagai metode atau pendekatan untuk penelitian. Data penelitian kuantitatif berupa angka-angka dan analisis dengan menggunakan statistik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan mengumpulkan data dari responden yang bersangkutan. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh sugiyono bahwa metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi penelitian melakukan perlakuan secara langsung dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, tes dan wawancara.

HASIL PENELITIAN

Fokus penelitian pada PTK ini adalah penerapan metode pembelajaran *Reading Aloud and Flash Card* dalam meningkatkan hasil belajar membaca dan menulis Al-Quran pada materi Qs. Al-Hujurat Ayat 13 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fase B Di SDN 8 Tibawa, Kabupaten Gorontalo Tahun Pelajaran 2024/2025. Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian pada waktu melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu temuan dari peneliti maupun temuan yang dirasakan oleh peneliti, serta temuan kondisi pembelajaran yang teramati pada peserta didik. Temuan-temuan ditekankan monolog prosedur sesuai dengan prosedur PTK yang digunakan, yakni model Kemmis dan Taggart.

PTK model Kemmis dan Taggart, pada setiap siklus terdiri dari empat langkah kegiatan, yaitu: 1) Rencana, 2) Tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi serta pengambilan keputusan untuk pengembangan kegiatan dan tindakan selanjutnya. Dilihat dari profil guru, ternyata peranan guru dalam proses pembelajaran sangat penting. Guru sebagai pendidik mempunyai tanggung jawab secara formal dan secara moral.

Berdasarkan hasil skala akhir pada siklus I belum mencapai target, maka peneliti merefleksikan tindakan siklus I untuk diperbaiki pada siklus selanjutnya (siklus II). Refleksi siklus I sebagai berikut: Pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru, pada aspek membuka pembelajaran guru belum menyampaikan materi secara garis besar. Pada aspek kegiatan inti, guru kurang melakukan tanya jawab pada saat membimbing peserta didik menulis surah Al-Hujurat ayat 13, Peserta didik kurang antusias saat diminta untuk memperhatikan penjelasan guru, Peserta didik kurang semangat mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru dan Peserta didik kurang percaya diri saat presentasi karena adanya proses perekaman video pembelajaran.

Dengan demikian, untuk pembelajaran siklus II, hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru, pada aspek membuka pembelajaran guru menyampaikan materi secara garis besar. Pada aspek kegiatan inti, guru lebih aktif melakukan tanya jawab pada saat membimbing peserta didik menulis surah Al-hujurat Ayat 13.
2. Peserta didik diberi motivasi untuk memperhatikan penjelasan guru dengan menyampaikan manfaat dari menguasai materi yang dipelajari.
3. Peserta didik diberi motivasi agar lebih semangat mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru dengan diberi tahu bahwa hasil pekerjaan mereka akan dinilai.
4. Peserta didik dimotivasi untuk tampil percaya diri dan dibimbing untuk menarik kesimpulan mengenai materi yang dibahas dan terlihat Peserta didik tidak kesulitan lagi karena mereka memperhatikan penjelasan materi selama pembelajaran berlangsung.

Metode pembelajaran *Reading Aloud and Flash Card* yang digunakan belum berjalan sebagaimana mestinya. Pada penyajian materi juga belum maksimal sehingga proses pembelajaran tidak tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut mengakibatkan literasi menulis surah Al-Hujurat Ayat 13 masih rendah karena peserta didik belum mampu membaca dan menulis Qs. Al-Hujurat Ayat 13 dengan baik dan benar. Melihat hasil pada siklus 1 yaitu belum mencapai KKTP/KKM, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

Hasil peserta didik pada mata pelajaran PAI-BP materi Surah Al-hujurat Ayat 13 Fase B SD Negeri 8 Tibawa akan dipaparkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Fokus penelitiannya adalah penerapan metode pembelajaran *Reading Aloud and Flash Card* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik membaca dan menulis Al- Quran pada materi Qs. Al-Hujurat Ayat 13 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fase B Di SDN 8 Tibawa Tahun Pelajaran 2024/2025.

Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian pada waktu melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu temuan dari peneliti maupun temuan yang dirasakan oleh peneliti, serta temuan kondisi pembelajaran yang teramati pada peserta didik. Temuan-temuan ditekankan monolog prosedur sesuai dengan prosedur PTK yang digunakan, yakni model Kemmis dan Taggart.

Berdasarkan hasil skala akhir pada siklus I belum mencapai target, maka peneliti merefleksikan tindakan siklus I untuk diperbaiki pada siklus selanjutnya (siklus II). Refleksi siklus I sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru, pada aspek membuka pembelajaran guru belum menyampaikan materi secara garis besar. Pada aspek kegiatan inti, guru kurang melakukan tanya jawab pada saat membimbing peserta didik membaca dan menulis surah Al-Hujurat Ayat 13 di kelompok masing-masing.
2. Peserta didik kurang antusias saat diminta untuk memperhatikan penjelasan guru.
3. Peserta didik kurang semangat mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru.
4. Peserta didik kurang percaya diri saat presentasi karena adanya proses perekaman video pembelajaran.

Dengan demikian, untuk pembelajaran siklus II, hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru, pada aspek membuka pembelajaran guru menyampaikan materi secara garis besar. Pada aspek kegiatan inti, guru lebih aktif melakukan tanya jawab pada saat membimbing peserta didik membaca dan menulis surah Al-Hujurat Ayat 13 di kelompok masing-masing.
2. Peserta didik diberi motivasi untuk memperhatikan penjelasan guru dengan menyampaikan manfaat dari menguasai materi yang dipelajari.
3. Peserta didik diberi motivasi agar lebih semangat mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru dengan diberi tahu bahwa hasil pekerjaan mereka akan dinilai.
4. Peserta didik dimotivasi untuk tampil percaya diri dan dibimbing untuk menarik kesimpulan mengenai materi yang dibahas dan terlihat Peserta didik tidak kesulitan lagi karena mereka memperhatikan penjelasan materi selama pembelajaran berlangsung.

Metode Pembelajaran Reading Aloud and Flash Card yang digunakan belum berjalan sebagaimana mestinya. Pada penyajian materi juga belum maksimal sehingga proses pembelajaran tidak tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar peserta didik pada materi surah Al-Hujurat Ayat 13 tergolong rendah karena peserta didik belum mampu membaca dan menulis surah Al-Hujurat Ayat 13 dengan baik dan benar. Melihat hasil pada siklus 1 yaitu belum mencapai, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

Dari penjelasan tahapan siklus diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan dari observasi awal ke siklus I, dengan kata lain tindakan

peneliti melakukan metode pembelajaran *Reading Aloud and Flash Card* dalam meningkatkan hasil belajar pada materi surah Al-Hujurat Ayat 13 pada peserta didik Fase B SDN 8 Tibawa, Kabupaten Gorontalo telah membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Reading Aloud and Flash Card* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi surah Al-Hujurat Ayat 13 Kelas IV Fase B SDN 8 Tibawa dikatakan berhasil dan mencapai indikator.

Implikasi pelaksanaan tindakan pembelajaran melakukan metode pembelajaran *Reading Aloud and Flash Card* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam membaca dan menulis surah Al-Hujurat Ayat 13 di Fase B SDN 8 Tibawa adalah meningkatnya kemampuan membaca dan menulis surah Al-Hujurat Ayat 13 dan aktivitas peserta didik serta performansi guru selama kegiatan pembelajaran. Secara garis besar, implikasi hasil penelitian dapat dilihat pada beberapa aspek antara lain:

1. Bagi Peserta Didik

Pelaksanaan tindakan pembelajaran melalui metode pembelajaran *Reading Aloud and Flash Card* memberikan pengalaman belajar yang baru bagi peserta didik Fase B SDN 8 Tibawa, Kabupaten Gorontalo. Karakteristik Peserta didik Fase B SDN 8 Tibawa, senang bergerak, kritis dan suka berpendapat dapat berkembang dengan optimal melalui metode pembelajaran yang diterapkan. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan menantang bagi peserta didik tentu berimbas pada peningkatan kemampuan peserta didik membaca dan menulis surah Al-Hujurat Ayat 13. Pada metode pembelajaran *Reading Aloud and Flash Card* diperlukan kesiapan Peserta didik meliputi kemandirian, rasa tanggung jawab, kerja sama, dan kritis saat melakukan kegiatan membaca dan menulis agar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan petunjuk kegiatan.

2. Bagi Guru

Metode pembelajaran *Reading Aloud and Flash Card* dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menambah pengetahuan bagi guru mengenai metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis surah Al-Hujurat Ayat 13. Guru dapat terus mengembangkan kreativitas dan potensinya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik. Peningkatan performansi guru dapat menjadi pertanda meningkatnya kualitas suatu pembelajaran sebagai wujud penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial seorang guru. Dalam melakukan metode pembelajaran *direct Reading Aloud and Flash Card* guru perlu memahami betul langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran pada metode pembelajaran tersebut dan berbagai kesiapan lain. Dengan demikian guru dapat mengkondisikan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan baik.

3. Bagi Sekolah

Melalui pembelajaran dengan metode pembelajaran Reading Aloud and flash Card, peserta didik dapat ikut serta mencari solusi permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar. Dengan demikian sekolah dapat ikut memberikan kontribusi dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Sekolah perlu memberikan kesempatan dan dukungan bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran inovatif.

Model pembelajaran *Reading Aloud and Flash Card* merupakan metode yang mampu mengantarkan peserta didiknya mampu memiliki keberanian dalam mengutarakan pendapat, menghargai pendapat orang lain dan rasa kepercayaan diri yang tinggi serta kemampuan sosial yang baik. Maka dari itu, untuk membentuk pribadi yang mampu memiliki rasa percaya diri, dan sosial yang tinggi guru perlu meningkatkan kemampuan serta kematangan dalam menggunakan metode pembelajaran *Reading Aloud* dengan diberbantuan media *Flash Card*.

Nilai-nilai yang terkandung dalam metode pembelajaran Reading Aloud and Flash Card sangat bermanfaat bagi peserta didik dan juga guru. Selain memudahkan peserta didik dalam berdiskusi, peserta didik juga dilatih untuk memiliki rasa percaya diri dan sosial yang baik. Sedangkan untuk guru mampu menjadikan guru yang mampu membina kelas baik secara individu maupun kelompok dan menjadi guru yang diidamkan peserta didiknya karena dengan memberikan fasilitas dan pelayanan yang maksimal kepada peserta didik serta rasa nyaman karena anak merasa diperhatikan. Guru juga lebih mengenal dekat dengan semua peserta didiknya.

Penerapan metode pembelajaran Reading Aloud and Flash Card yang diterapkan pada siklus II lebih efektif dibandingkan siklus I karena pada siklus II peneliti lebih memberikan arahan dan motivasi kepada peserta didik sehingga peserta didik lebih bersemangat dalam pelajaran dan keaktifan peserta didik meningkat dikarenakan rasa ingin tahu peserta didik ikut meningkat.

Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *Reading Aloud and Flash Card* masalah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik Fase B SDN 8 Tibawa. Hal ini dapat dilihat meningkatnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dilihat dari KKTP/KKM yang telah ditentukan sebelumnya. Dimana pada siklus I kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis surah Al-Hujurat Ayat 13 berada pada kategori cukup, sedangkan pada siklus II kemampuan peserta didik menulis surah Al-Hujurat Ayat 13 berada di kategori sangat baik. Sehingga dapat dilihat peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus II yang mengalami peningkatan secara signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada hasil siklus I dan II pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode *Reading Aloud* dan *Flash Card* efektif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dalam membaca dan menulis surah Al-hujurat ayat 13 kelas IV Fase B SDN 8 Tibawa, Kabupaten Gorontalo. Keadaan ini dapat dilihat dari nilai hasil yang menunjukkan bahwa peserta didik yang diberi perlakuan melalui penerapan metode *Reading Aloud* dan *Flash Card* meningkat baik dari hasil observasi maupun dari hasil nilai pengetahuan.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat keberhasilan tindakan dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan, yaitu mulai dari pre test nilai rata-rata peserta didik mencapai 65,30 meningkat pada siklus I menjadi 71,47 kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 83,25. Sedangkan pada aktivitas peserta didik dalam menulis surah Al-Hujurat Ayat 13 juga mengalami peningkatan dari siklus I mencapai 75,81% meningkat menjadi 81,94%. Ketuntasan belajar klasikal meningkat dari 75% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II atau mengalami peningkatan sebesar 15%. Berdasarkan hasil analisis data pelaksanaan tindakan pada setiap siklus pembelajaran dapat dikatakan berhasil karena seluruh aspek yang diteliti telah memenuhi indikator keberhasilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depag, Al-qur'an dan terjemahnya, Gema Risalah Press, Bandung, 1992.
- Muhammad Zakariyya Al-Kandhalawi, Fadhilah Amal, Pustaka Billah, Bandung, 2008.
- Rika Sa'diah, METODOLOGI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM, (Jakarta: PT. WAHANA KARDOFA, 2009), cet. I.
- Stephen P. Robbins. Timothy A. Judge, Organizational Behavior, (USA: Pearson International Edition, 2009), Ed. 13.
- Hasbi Ash-Shiddieqy, Sejarah dan Pengantar Ilmu Tafsir, Jakarta: Bulan Bintang, 1999.
- Manna Khalil Al-Qaththan, Studi Ilmu-Ilmu Al-Qu'an, Jakarta: Litera Antar Nusa, 1996.
- Tri Endah Lestari, "Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS kelas IV Materi Keragaman Suku Bangsa Setempat MI Miftahul Huda Kalimaro Kedungjati Grobogan", Skripsi, Salatiga: Program S1 IAIN Salatiga, 2018.
- Siti Nur Zahro, "Perbedaan Efektivitas Penggunaan Media Flashcard terhadap Penggunaan Kosakata Bahasa Inggris siswa kelas IV Ma'hadul Muta'alimin Sekaralas Widodaren Ngawi Tahun Ajaran 2018/2019", Skripsi, Ngawi: Program S1 IAIN Ponorogo, 2019.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta, 2019.

Sofyan Siregar, *Metode Penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS Cet, II*; Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2019.

Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*, Malang: UIN-Maliki Press, 2012.

Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Melvin L. Sildirman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusamedia, 2006.

Hisyam Zaini et...al, *Strategi Pembelajaran AKTIF*, Yogyakarta: CTSD, 2008.